

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses dapat ditentukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010).

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah di kemukakan sebelumnya, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Berprestasi

Variabel Bebas (X) : Kepercayaan Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Azwar, 2010). Adapun definisi operasional dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk mencapai standar kesuksesan atau daya penggerak (dorongan) dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan, di mana keberhasilan tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimilikinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ciri-ciri dari motivasi berprestasi yang diungkapkan Menurut McClelland (1987), yaitu:

a. Resiko pemilihan tugas

Cenderung memilih tugas dengan derajat kesulitan yang sedang, yang memungkinkan berhasil. Mereka menghindari tugas yang terlalu mudah karena sedikitnya tantangan atau kepuasan yang didapat. Mereka yang menghindari tugas yang terlalu sulit kemungkinan untuk berhasil sangat kecil.

b. Membutuhkan umpan balik

Lebih menyukai bekerja dalam situasi dimana mereka dapat memperoleh umpan balik yang konkret tentang apa yang mereka lakukan karena jika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak, mereka tidak dapat mengetahui apakah mereka sudah melakukan sesuatu dengan baik dibandingkan dengan yang lain. Umpan balik ini selanjutnya digunakan untuk memperbaiki prestasinya.

c. Tanggung jawab

Lebih bertanggung jawab secara pribadi pada awal kinerjanya, karena dengan begitu mereka dapat merasa puas saat dapat menyelesaikan sesuatu tugas dengan baik.

d. Ketekunan

Lebih bertahan atau lebih tekun dalam mengerjakan tugas, bahkan saat tugas tersebut menjadi sulit.

e. Kesempatan untuk unggul

Lebih tertarik dan tugas-tugas yang melibatkan kompetensi dan kesempatan unggul. Mereka juga lebih berorientasi pada tugas dan mencoba untuk mengerjakan dan menyelesaikan lebih banyak tugas dari pada individu dengan motivasi berprestasi rendah.

f. Berprestasi

Lebih tertarik untuk berprestasi dalam bekerja

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa dirinya mampu untuk mengembangkan kemampuan dirinya untuk memperoleh hasil yang diharapkan serta tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain atau penilaian positif terhadap diri sendiri mengenai kemampuan, bakat kepemimpinan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keraguan, memiliki ketentraman diri, mampu menyalurkan segala yang individu ketahui dan segala yang individu kerjakan, serta merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam kehidupan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ciri-ciri dari kepercayaan diri yang diungkapkan Menurut Lauster (dalam Warman, 2013), yaitu:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. Obyektif, yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis, yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang penting dalam penelitian, subjek harus disiapkan sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek pada penelitian ini adalah atlet pencak silat PSHT yang tergabung dalam kegiatan atlet dan sering

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti pertandingan yang diadakan oleh organisasi pencak silat PSHT. Atlet tersebut berjumlah 30 orang, yang terdiri dari atlet putra maupun putri. Menurut Arikunto (2006) apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian karena subjeknya kurang dari 100, maka penelitiannya dinamakan sebagai penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Populasi Atlet Pencak Silat PSHT Kec. Seberida, Indragiri Hulu

Atlet	Jumlah Atlet
Atlet Putra	21 orang
Atlet Putri	9 orang
Total	30 orang

Sumber data : Ketua cabang PSHT kecamatan Seberida, Indragiri Hulu

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber (Sugiyono, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Model skala yang digunakan yaitu skala *likert* yang terdiri dari skala motivasi berprestasi dan kepercayaan diri. Penskalaan ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013).

1. Alat Ukur

Adapun alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Skala Psikologi. Skala adalah suatu metode penyelidikan yang bersifat konstruk yang menggambarkan aspek kepribadian individu dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh individu yang menjadi objek dari penelitian tersebut. Penggunaan skala dimaksud untuk memberi gambaran tentang kepribadian subjek karena pernyataan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keleluasaan menjawab pada subjek karena didalam skala tidak ada jawaban yang “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2015).

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua buah skala, yaitu skala motivasi berprestasi dan skala kepercayaan diri.

a) Skala Motivasi Berprestasi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi adalah skala motivasi berprestasi yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada ciri-ciri dari motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland (1987).

Metode skala motivasi berprestasi ini menggunakan model skala Likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat tidak sesuai (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu : SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu : SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang atlet pencak silat ketika dalam menghadapi pertandingan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang maka semakin rendah pula tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang atlet pencak silat ketika dalam menghadapi pertandingan.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi (Try Out)

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Resiko pemilihan tugas	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2.	Mebutuhkan umpan balik	7, 9	8, 10	4
3.	Tanggung jawab	11, 13, 14	12, 15, 16	6
4.	Ketekunan	17, 19	18, 20	4
5.	Kesempatan untuk unggul	21, 22, 25	23, 24, 26	6
6.	Berprestasi	27, 29	28, 30	4
Total		15	15	30

b) Skala Kepercayaan Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri adalah skala kepercayaan diri yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada komponen-komponen kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Warman, 2013)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode skala kepercayaan diri ini menggunakan model skala Likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu : SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu : SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang atlet pencak silat ketika dalam menghadapi pertandingan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang atlet pencak silat ketika dalam menghadapi pertandingan.

Tabel 3.3

Blue Print Skala Kepercayaan Diri (Try Out)

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	1, 2, 5, 6	3, 4, 7, 8	8
2.	Optimis	9, 10, 13, 14	11, 12, 15, 16	8
3.	Objektif	17, 19, 20	18, 21, 22	6
4.	Bertanggung jawab	23, 24	25, 26	4
5.	Rasional dan realitis	27, 28	29, 30	4
Total		15	15	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan skala dibagikan secara langsung kepada subyek. Sebelum skala dibagikan kepada subyek, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud, tujuan serta penjelasan terkait tata cara pengisian skala tersebut. Dalam pelaksanaan uji coba diberikan kepada atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang berada di Pekanbaru sebanyak 50 orang atlet. Uji coba dilakukan pada tanggal 22 Februari 2018 hingga sampai 26 Februari 2018.

G. Validitas, Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2011).

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam teori skor murni klasik, pengertian validitas dinyatakan sebagai sejumlah skor-tampak X dapat mendekati skor-murni T . Skor-tampak tidak akan sama dengan skor-murni T kecuali apabila alat ukur yang bersangkutan memiliki validitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna atau melakukan pengukuran tanpa eror. Dalam pengukuran terhadap atribut psikologi, validitas sebagaimana digambarkan tidaklah mudah untuk dicapai (Azwar, 2013).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2011).

Hasil estimasi validitas suatu pengukuran pada umumnya dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien yang disebut koefisien validitas. Koefisien validitas hanya punya makna apabila mempunyai harga yang positif. Walaupun semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurnya namun pada kenyataannya suatu koefisien validitas tidak pernah mencapai angka 1,00. Bahkan memperoleh koefisien validitas yang tinggi adalah lebih sulit dari pada memperoleh koefisien reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2011).

2. Indeks Daya Diskriminasi Aitem

Daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem, yaitu kemampuan aitem dalam membedakan antara subjek yang dimiliki atribut yang diukur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak. Lebih tajam lagi, daya beda aitem memperlihatkan kemampuan aitem untuk membedakan individu ke dalam berbagai tingkatan kualitatif atribut yang diukur berdasarkan skor kuantitatif (Azwar, 2015).

Indek daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indek daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2011).

Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan $\geq 0,30$. Apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total sama dengan atau lebih besar dari pada $\geq 0,30$ jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Apabila hal ini tidak dapat menolong, maka sangat mungkin seluruh aitem-aitem yang daya diskriminasinya rendah harus direvisi bahkan harus ditulis aitem-aitem pengganti yang baru sama sekali, dan kemudian dilakukan *field-test* kembali. (Azwar, 2011).

Skala penelitian ini diuji cobakan pada atlet pencak silat PSHT di Pekanbaru yang masih aktif dalam kegiatan atlet dan sering mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertandingan. Skala penelitian ini diuji cobakan pada tanggal 22 Februari hingga tanggal 26 Februari 2018. Perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) versi 17.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 aitem skala motivasi berprestasi yang telah diuji cobakan, terdapat 19 aitem yang valid dan 11 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$. Nilai validitas skala motivasi berprestasi antara 0,268 – 0,646. Rekapitulasi skala motivasi berprestasi setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Blue Print Motivasi Berprestasi (Valid dan Gugur Hasil Try Out)

No	Aspek	No item				Jumlah
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Resiko pemilihan tugas	1	3, 5	2, 4	6	6
2.	Mebutuhkan umpan balik	7	9	10	8	4
3.	Tanggung jawab	13,	11, 14	15, 16	12	6
4.	Ketekunan	19	17	18, 20	-	4
5.	Kesempatan untuk unggul	21, 22, 25	-	23, 24, 26	-	6
6.	Berprestasi	27	29	30	28	4
	Total	8	7	11	4	30

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* motivasi berprestasi untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5**Blue Print Skala Motivasi Berprestasi (Untuk Penelitian)**

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Resiko pemilihan tugas	1	2, 4	3
2.	Mebutuhkan umpan balik	7	10	2
3.	Tanggung jawab	13	15, 16	3
4.	Ketekunan	19	18, 20	3
5.	Kesempatan untuk unggul	21, 22, 25	23, 24, 26	6
6.	Berprestasi	27	30	2
Total		8	11	19

Selanjutnya untuk skala kepercayaan diri dari 30 aitem yang diuji cobakan terdapat 17 aitem yang valid dan 13 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$. Nilai validitas skala motivasi berprestasi antara 0,315 – 0,586. Rekapitulasi skala kepercayaan diri setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6**Blue Print Kepercayaan Diri (Valid dan Gugur Hasil Try Out)**

No	Aspek	No item				Jumlah
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	2	1, 5, 6	3, 4	7, 8	8
2.	Optimis	9, 10, 14	13	12, 15, 16	11,	8
3.	Objektif	17	19, 20	18	21, 22	6
4.	Ketekunan	23	24	25, 26	-	4
5.	Rasional dan realistis	27, 28	-	30	29	4
Total		8	7	9	6	30

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* kepercayaan diri untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Kepercayaan Diri (Untuk Penelitian)

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	2	3, 4	3
2.	Optimis	9, 10, 14	12, 15, 16	6
3.	Objektif	17	18	2
4.	Bertanggung jawab	23	25, 26	3
5.	Rasional dan realitis	27, 28	30	3
Total		8	9	17

3. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor diperoleh (Azwar, 2015).

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency (Cronbach's alpha coefficient)* yang hanya memerlukan satu kali pengenalan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solutions (SPSS) 17.0 for Windows*, diperoleh koefisien korelasi reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Motivasi Berprestasi	19	0,804
Kepercayaan Diri	17	0,830

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (α) variabel motivasi berprestasi dan kepercayaan diri tergolong tinggi, sehingga alat ukur layak digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, yaitu skala motivasi berprestasi dan skala kepercayaan diri, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber dari dua data variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2013) dan dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solutions (SPSS) versi 17.0 for windows*.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Wawancara untuk fenomena masalah	26 Agustus 2017
2.	Meminta data (<i>Prariset</i>)	21 November 2017
3.	Seminar Proposal	28 Desember 2017
4.	Uji Coba Skala (<i>Try Out</i>)	22 - 26 Februari 2018
5.	Penelitian (<i>Riset</i>)	7 - 13 Maret 2018
6.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	20 Maret 2018
7.	Seminar Hasil	2 Mei 2018
8.	Ujian Munaqasah	23 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.